



PERATURAN BUPATI HULU SUNGAI SELATAN

NOMOR 54 TAHUN 2013

TENTANG

**KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET)
PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN
DI KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN
TAHUN ANGGARAN 2014**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI HULU SUNGAI SELATAN,

- Menimbang** :
- a. bahwa dalam rangka mewujudkan Ketahanan Pangan dan peningkatan kemampuan petani dalam penerapan pupuk berimbang di Kabupaten Hulu Sungai Selatan diperlukan adanya subsidi pupuk;
 - b. bahwa untuk penyediaan pupuk dengan harga yang wajar sampai ketingkat petani dipandang perlu menetapkan Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian di Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun Anggaran 2013;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud huruf a dan huruf b, perlu ditetapkan dengan Peraturan Bupati;
- Mengingat** :
1. Undang-Undang Nomor 27 Tahun 1959 tentang Penetapan Undang-Undang Darurat Nomor 3 Tahun 1953 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II di Kalimantan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1959 Nomor 72, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1820);
 2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3478);
 3. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2004 tentang Perkebunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4411);
 4. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) Sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);

5. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2001 tentang Pupuk Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 14, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4079) ;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2005 tentang Pedoman Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 165, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4593);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737);
9. Peraturan Presiden Nomor 77 Tahun 2005 tentang Penetapan Pupuk Bersubsidi Sebagai Barang Dalam Pengawasan;
10. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 40/Permentan/OT.140/4/2007 tentang Rekomendasi Pemupukan N, P, dan K pada Padi Sawah Spesifik Lokasi;
11. Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Nomor 634/MPP/Kep/9/2002 tentang Ketentuan dan Tata Cara Pengawasan Barang dan atau Jasa yang Beredar dipasar;
12. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 09/Kpts/TP.150/3/2003 tentang Syarat dan Tata Cara Pendaftaran Pupuk An-organik;
13. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 237/Kpts/KP.210/4/2003 tentang Pedoman Pengawasan Pengadaan, Peredaran dan Penggunaan Pupuk An-organik;
14. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 239/Kpts/OT.210/4/2003 tentang Pengawasan Formula Pupuk An-organik;
15. Keputusan Menteri Perdagangan Nomor 17/M-DAG/PER/6/2011 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian;
16. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 122/Permentan/SR.130/11/2013 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2014;
17. Peraturan Daerah Kabupaten Hulu Sungai Selatan Nomor 26 Tahun 2007 tentang Kewenangan Pemerintahan Daerah Kabupaten Hulu Sungai Selatan (Lembaran Daerah Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2007 Nomor 25, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Hulu Sungai Selatan Nomor 110);

18. Peraturan Daerah Kabupaten Hulu Sungai Selatan Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pembentukan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas-Dinas Daerah Kabupaten Hulu Sungai Selatan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Hulu Sungai Selatan Nomor 1 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Hulu Sungai Selatan Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pembentukan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas-Dinas Daerah Kabupaten Hulu Sungai Selatan (Lembaran Daerah Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2012 Nomor 1, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Hulu Sungai Selatan Nomor 1);

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN DI KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN TAHUN ANGGARAN 2014.

BAB I KETENTUAN UMUM Pasal 1

Dalam Peraturan ini yang dimaksud dengan :

1. Daerah adalah Kabupaten Hulu Sungai Selatan.
2. Pemerintah Daerah adalah Bupati dan perangkat daerah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah Kabupaten Hulu Sungai Selatan.
3. Bupati adalah Bupati Hulu Sungai Selatan.
4. Kepala Dinas adalah Kepala Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Hulu Sungai Selatan.
5. Pupuk adalah bahan kimia atau organisme yang berperan dalam penyediaan unsur hara bagi keperluan tanaman secara langsung atau tidak langsung.
6. Pupuk bersubsidi adalah pupuk yang pengadaan dan penyaluran ditataniagakan dengan Harga Eceran tertinggi (HET) yang ditetapkan ditingkat Pengecer Resmi. Jenis pupuk bersubsidi terdiri dari Urea berwarna pink (merah muda), SP-36, ZA, NPK, dan Pupuk Organik Granul.
7. Sektor Pertanian adalah sektor yang berkaitan dengan usaha budidaya tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, hijauan pakan ternak dan budidaya ikan dan/ atau udang.
8. Petani adalah perorangan warga negara Indonesia yang mengusahakan lahan untuk budidaya tanaman pangan atau hortikultura.
9. Pekebun adalah perorangan warga negara Indonesia yang melakukan usaha perkebunan dengan skala usaha tidak mencapai skala tertentu.
10. Peternak adalah perorangan warga negara Indonesia yang mengusahakan lahan untuk budidaya tanaman hijauan pakan ternak.
11. Pembudidaya ikan atau udang adalah perorangan warga negara Indonesia yang mengusahakan lahan untuk budidaya ikan dan/atau udang.
12. Produsen adalah perusahaan yang memproduksi pupuk an-organik (Urea, NPK, ZA, SP-36) dan pupuk organik di dalam negeri.

13. Distributor adalah perusahaan perseorangan atau badan usaha, baik yang berbentuk badan hukum atau bukan badan hukum yang ditunjuk oleh Produsen berdasarkan Surat Perjanjian Jual Beli (SPJB) untuk melakukan pembelian, penyimpanan, penyaluran dan penjualan Pupuk Bersubsidi di wilayah tanggung jawabnya.
14. Pengecer Resmi adalah perusahaan perseorangan atau badan usaha baik yang berbentuk badan hukum atau bukan badan hukum yang berkedudukan di Kecamatan dan/atau Desa, yang ditunjuk oleh Distributor berdasarkan SPJB dengan kegiatan pokok melakukan penjualan Pupuk Bersubsidi secara langsung hanya kepada Kelompok Tani dan/atau Petani di wilayah tanggung jawabnya.
15. Kelompok tani adalah kumpulan petani yang mempunyai kesamaan kepentingan dalam memanfaatkan sumberdaya pertanian untuk bekerja sama meningkatkan produktivitas usahatani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usahatani secara bersama pada suatu hamparan atau kawasan, yang dikukuhkan oleh Bupati atau pejabat yang ditunjuk.
16. Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK) adalah perhitungan rencana kebutuhan pupuk bersubsidi yang disusun kelompok tani berdasarkan luasan areal usahatani yang diusahakan petani, pekebun, peternak, dan pembudidaya ikan dan atau udang anggota kelompok tani dengan rekomendasi pemupukan berimbang spesifik lokasi.
17. Lini IV adalah Pengecer Resmi atau lokasi gudang di wilayah Kecamatan dan/atau desa yang ditunjuk atau ditetapkan oleh Distributor.
18. Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KPPP) adalah wadah koordinasi instansi terkait dalam pengawasan pupuk dan pestisida yang dibentuk oleh Bupati untuk tingkat Kabupaten.

BAB II

PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 2

- (1) Pupuk bersubsidi diperuntukkan bagi petani, pekebun, peternak yang mengusahakan lahan seluas-luasnya 2 (dua) hektar setiap musim tanam per keluarga petani kecuali pembudidaya ikan dan atau udang seluas-luasnya 1 (satu) hektar.
- (2) Pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak diperuntukkan bagi perusahaan perkebunan, perusahaan tanaman pangan, perusahaan hortikultura, perusahaan peternakan dan perusahaan perikanan budidaya.

BAB III

ALOKASI PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 3

- (1) Alokasi pupuk bersubsidi dihitung sesuai dengan anjuran pemupukan berimbang spesifik lokasi dan dengan mempertimbangkan alokasi kebutuhan dan alokasi anggaran subsidi pupuk Tahun Anggaran 2013.
- (2) Alokasi pupuk bersubsidi sebagaimana di maksud pada ayat (1) dirinci menurut kecamatan, jenis, jumlah, sub sektor dan sebaran bulanan sebagaimana tercantum dalam Lampiran Peraturan Bupati ini yang merupakan bagian tidak terpisahkan dalam Peraturan ini.

- (3) Alokasi pupuk bersubsidi agar memperhatikan usulan yang diajukan oleh petani, pekebun, peternak, pembudidaya ikan dan udang berdasarkan Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK) yang disetujui oleh petugas teknis, penyuluh atau Mantri Tani.
- (4) Badan Penyuluhan dan Ketahanan Pangan wajib melaksanakan pembinaan kepada kelompok tani untuk menyusun Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK) sesuai dengan luas areal usaha tani dan/atau kemampuan penyerapan pupuk ditingkat petani di wilayahnya.

Pasal 4

- (1) Kekurangan alokasi kebutuhan pupuk bersubsidi di suatu Kecamatan dapat dipenuhi melalui realokasi antar Kecamatan.
- (2) Realokasi antar Kecamatan dalam wilayah Kabupaten ditetapkan lebih lanjut oleh Bupati.
- (3) Realokasi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dapat dilaksanakan terlebih dahulu atas dasar rekomendasi Kepala Dinas Petanian sambil menunggu penetapan oleh Bupati guna memenuhi kebutuhan petani dilapangan.
- (4) Apabila alokasi pupuk bersubsidi di suatu Kecamatan pada bulan berjalan ternyata tidak mencukupi, maka produsen dapat menyalurkan alokasi pupuk bersubsidi di wilayah bersangkutan dari alokasi bulan sebelumnya dan/atau bulan-bulan berikutnya dan/atau sisa alokasi bulan sebelumnya sepanjang tidak melampaui alokasi 1 (satu) tahun.

BAB IV

PENYALURAN PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 5

Pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) terdiri atas pupuk an-organik dan pupuk organik yang diproduksi dan/atau diadakan oleh Produsen.

Pasal 6

- (1) Pelaksanaan pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi sampai ke Pengecer Resmi dilakukan sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran pupuk bersubsidi untuk Sektor Pertanian yang berlaku.
- (2) Penyaluran pupuk bersubsidi di pengecer resmi kepada kelompok tani dilakukan berdasarkan RDKK sesuai dengan wilayah tanggung jawabnya dengan prinsip 6 (enam) tepat yaitu tepat jenis, jumlah, harga, tempat, waktu dan mutu.
- (3) Pengecer resmi harus memasang papan nama serta papan harga pupuk bersubsidi sebagaimana ditetapkan pemerintah, di tempat yang mudah terlihat dan terbaca oleh pembeli.
- (4) Optimalisasi pemanfaatan pupuk bersubsidi di tingkat petani/kelompok tani dilakukan melalui pendampingan penerapan pemupukan berimbang spesifik lokasi oleh penyuluh.

Pasal 7

Kemasan pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 harus diberi label tambahan berwarna merah, mudah dibaca dan tidak mudah hilang / terhapus, yang bertuliskan :

"Pupuk Bersubsidi Pemerintah" **Barang Dalam Pengawasan**

Pasal 8

- (1) Produsen sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5, distributor dan penyalur di Lini IV wajib menjamin ketersediaan pupuk bersubsidi saat dibutuhkan petani, pekebun, peternak, dan pembudidaya ikan dan atau udang di wilayah tanggung jawabnya sesuai alokasi yang telah ditetapkan.
- (2) Untuk menjamin ketersediaan pupuk sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Produsen dapat berkoordinasi dengan Dinas Pertanian untuk penyerapan pupuk bersubsidi sesuai realokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4.

Pasal 9

- (1) Pengecer resmi yang ditunjuk harus menjual Pupuk Bersubsidi sesuai dengan Harga Eceran Tertinggi (HET).
- (2) Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan sebagai berikut :

a. Pupuk Urea	=	Rp 1.800,-	per kg;
b. Pupuk ZA	=	Rp 1.400,-	per kg;
c. Pupuk SP-36	=	Rp 2.000,-	per kg;
d. Pupuk NPK	=	Rp 2.300,-	per kg;
e. Pupuk Organik	=	Rp 500,-	per kg;
- (3) Harga Eceran Tertinggi (HET) pupuk sebagaimana dimaksud pada ayat (2) berlaku untuk pembelian oleh petani, pekebun, peternak, pembudidaya ikan dan/atau udang di penyalur Lini IV secara tunai dalam kemasan sebagai berikut :

a. Pupuk Urea	=	50 kg;
b. Pupuk ZA	=	50 kg;
c. Pupuk SP-36	=	50 kg;
d. Pupuk NPK	=	50 kg atau 20 kg;
e. Pupuk Organik	=	40 kg atau 20 kg;

BAB V

PENGAWASAN DAN PELAPORAN

Pasal 10

Produsen wajib melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap penyediaan, penyaluran pupuk bersubsidi sampai ke Lini IV sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk sektor pertanian yang berlaku.

Pasal 11

- (1) Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida Kabupaten wajib melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap penyaluran, penggunaan dan harga pupuk bersubsidi.
- (2) Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida Kabupaten dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh Pengawas Pupuk dan Pestisida dan penyuluh setempat.
- (3) Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida Kabupaten wajib menyampaikan laporan hasil pemantauan dan pengawasan pupuk bersubsidi kepada Bupati.

BAB VI KETENTUAN PENUTUP

Pasal 12

Ketentuan lebih lanjut mengenai hal-hal yang belum diatur dalam Peraturan ini sepanjang mengenai teknis pelaksanaannya akan diatur oleh Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

Pasal 13

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.
Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

Ditetapkan di Kandangan
Pada tanggal 20 Desember 2013

BUPATI HULU SUNGAI SELATAN,



ACHMAD FIKRY

Diundangkan di Kandangan
Pada tanggal 20 Desember 2013

**SEKRETARIS DAERAH
KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN,**



M. IDEHAM

TELAH DITELITI OLEH KASUBBAG	PARAF
PERUNDANG - UNDANGAN	
BAG. HUKUM SETDA KAB. HSS	
TANGGAL 18/12/2013	
TELAH DIPERIKSA OLEH KEPALA	PARAF
BAG. HUKUM SETDA KAB. HSS	
TANGGAL 18/12/2013	

**BERITA DAERAH KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN
TAHUN 2013 NOMOR 392**

LAMPIRAN
 PERATURAN BUPATI HULU SUNGAI SELATAN
 NOMOR TAHUN
 TENTANG
 KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI
 (HET) PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR
 PERTANIAN DI KABUPATEN HULU SUNGAI
 SELATAN TAHUN ANGGARAN 2014

DAFTAR KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI
 SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2014

No	SUB SEKTOR	JENIS PUPUK (TON)				
		UREA	SP-36	ZA	NPK	ORGANIK
1.	TANAMAN PANGAN	804,00	115,00	74,00	1.040,00	555,00
2.	HORTIKULTURA	80,00	8,00	8,00	206,00	40,00
3	PERKEBUNAN	226,00	45,00	16,00	344,00	95,00
4	PETERNAKAN	10,00	5,00	2,00	50,00	20,00
5	PERIKANAN	10,00	7,00	0,00	0,00	0,00
	JUMLAH	1.130,00	180,00	100,00	1.640,00	710,00

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI DI KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN TAHUN 2014
MENURUT JENIS PUPUK DAN SEBARAN KECAMATAN

NO	KECAMATAN	UREA	SP-36	Z A	NPK	ORGANIK
1.	Padang Batung	195	40	20	315	125
2.	Loksado	35	5	1	175	10
3.	Telaga Langsat	180	60	18	285	250
4.	Angkinang	175	9	10	110	100
5.	Kandangan	155	15	22	160	85
6.	Sungai Raya	105	25	14	270	85
7.	Simpur	70	5	3	90	10
8.	Kalumpang	70	5	6	130	10
9.	Daha Selatan	60	8	2	50	15
10.	Daha Utara	30	3	2	5	10
11.	Daha Barat	55	5	2	50	10
	Total Hulu Sungai Selatan	1.130	180	100	1.640	710

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI DI KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN TAHUN 2014
MENURUT SEBARAN BULANAN

No.	Jenis Pupuk	Setahun	Januari	Pebruari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Sept	Okt	Nov	Des
1.	UREA	1.130,0	226,00	113,00	101,70	22,60	11,30	22,60	79,10	33,90	33,90	101,70	135,60	248,60
2.	SP-36	180,0	27,00	50,40	27,00	10,80	1,80	1,80	7,20	1,80	1,80	14,40	27,00	9,00
3.	ZA	100,0	11,00	22,00	14,00	25,00	1,00	1,00	2,00	1,00	6,00	17,10	5,00	6,00
4.	NPK	1.640,0	65,61	377,24	278,83	164,02	114,81	32,80	65,61	16,40	82,01	131,21	164,02	147,61
5	Pupuk Organik	710,00	106,50	35,50	71,00	78,10	7,10	7,10	21,30	7,10	42,60	14,20	213,00	106,50

JENIS PUPUK : UREA

No.	Sub Sektor	Setahun	Januari	Pebruari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Sept	Okt	Nov	Des
1.	Tan.Pangan	804,0	160,8	80,4	72,4	16,1	8,0	16,1	56,3	24,1	24,1	72,4	96,5	176,9
2.	Hortikultura	80,0	16,0	8,0	7,2	1,6	0,8	1,6	5,6	2,4	2,4	7,2	9,6	17,6
3.	Perkebunan	226,0	45,2	22,6	20,3	4,5	2,3	4,5	15,8	6,8	6,8	20,3	27,1	49,7
4.	Peternakan	10,0	2,0	1,0	0,9	0,2	0,1	0,2	0,7	0,3	0,3	0,9	1,2	2,2
5.	Perikanan	10,0	2,0	1,0	0,9	0,2	0,1	0,2	0,7	0,3	0,3	0,9	1,2	2,2
	Sektor Pertanian	1.130,0	226,00	113,00	101,70	22,60	11,30	22,60	79,10	33,90	33,90	101,70	135,60	248,60

JENIS PUPUK : SP-36

No.	Sub Sektor	Setahun	Januari	Pebruari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Sept	Okt	Nov	Des
1.	Tan.Pangan	115,0	17,3	32,2	17,3	6,9	1,2	1,2	4,6	1,2	1,2	9,2	17,3	5,8
2.	Hortikultura	8,0	1,2	2,2	1,2	0,5	0,1	0,1	0,3	0,1	0,1	0,6	1,2	0,4
3.	Perkebunan	45,0	6,8	12,6	6,8	2,7	0,5	0,5	1,8	0,5	0,5	3,6	6,8	2,3
4.	Peternakan	5,0	0,8	1,4	0,8	0,3	0,1	0,1	0,2	0,1	0,1	0,4	0,8	0,3
5.	Perikanan	7,0	1,1	2,0	1,1	0,4	0,1	0,1	0,3	0,1	0,1	0,6	1,1	0,4
	Sektor Pertanian	180,00	27,00	50,40	27,00	10,80	1,80	1,80	7,20	1,80	1,80	14,40	27,00	9,00

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI DI KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN TAHUN 2014
MENURUT SEBARAN BULANAN

JENIS PUPUK : ZA

No.	Sub Sektor	Setahun	Januari	Pebruari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Sept	Okt	Nov	Des
1.	Tan.Pangan	74,0	8,1	16,3	10,4	18,5	0,7	0,7	1,5	0,7	4,4	4,4	3,7	4,4
2.	Hortikultura	8,0	0,9	1,8	1,1	2,0	0,1	0,1	0,2	0,1	0,5	0,5	0,4	0,5
3.	Perkebunan	16,0	1,8	3,5	2,2	4,0	0,2	0,2	0,3	0,2	1,0	1,0	0,8	1,0
4.	Peternakan	2,0	0,2	0,4	0,3	0,5	0,0	0,0	0,0	0,0	0,1	0,1	0,1	0,1
5.	Perikanan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	Sektor Pertanian	100,0	11,00	22,00	14,00	25,00	1,00	1,00	2,00	1,00	6,00	17,10	5,00	6,00

JENIS PUPUK : NPK

No.	Sub Sektor	Setahun	Januari	Pebruari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Sept	Okt	Nov	Des
1.	Tan.Pangan	1.040	41,6	239,2	176,8	104,0	72,8	20,8	41,6	10,4	52,0	83,2	104,0	93,6
2.	Hortikultura	206,0	8,2	47,4	35,0	20,6	14,4	4,1	8,2	2,1	10,3	16,5	20,6	18,5
3.	Perkebunan	344,0	13,8	79,2	58,5	34,4	24,1	6,9	13,8	3,4	17,2	27,6	34,4	31,0
4.	Peternakan	50,0	2,0	11,4	8,5	5,0	3,5	1,0	2,0	0,5	2,5	4,0	5,0	4,5
5.	Perikanan	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
	Sektor Pertanian	1.640,0	65,61	377,24	278,83	164,02	114,81	32,80	65,61	16,40	82,01	131,21	164,02	147,61

JENIS PUPUK : ORGANIK

No.	Sub Sektor	Setahun	Januari	Pebruari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Sept	Okt	Nov	Des
1.	Tan.Pangan	555,0	83,25	27,75	55,50	61,05	5,55	5,55	16,65	5,55	33,30	11,10	166,50	83,25
2.	Hortikultura	40,0	6,00	2,00	4,00	4,40	0,40	0,40	1,20	0,40	2,40	0,80	11,99	6,00
3.	Perkebunan	95,0	14,25	4,75	9,50	10,45	0,95	0,95	2,85	0,95	5,70	1,90	28,50	14,25
4.	Peternakan	20,0	3,00	1,00	2,00	2,20	0,20	0,20	0,60	0,20	1,20	0,40	6,01	3,00
5.	Perikanan	0,0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	Sektor Pertanian	710,0	106,50	35,50	71,00	78,10	7,10	7,10	21,30	7,10	42,60	14,20	213,00	106,50

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI DI KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN TAHUN 2014
PERKECAMATAN MENURUT SEBARAN BULANAN

Jenis Pupuk : Urea		: Hortikultura															(Ton)
Sub Sektor		Kebutuhan	Januari	Pebruari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Sept	Okt	Nov	Des			
1.	Padang Batung	10	2,0	1,0	0,9	0,2	0,1	0,2	0,7	0,3	0,3	0,9	1,2	2,2			
2.	Loksado	2	0,4	0,2	0,2	0,0	0,0	0,0	0,1	0,1	0,1	0,2	0,2	0,4			
3.	Telaga Langsat	6	1,2	0,6	0,5	0,1	0,1	0,1	0,4	0,2	0,2	0,5	0,7	1,3			
4.	Angkinang	10	2,0	1,0	0,9	0,2	0,1	0,2	0,7	0,3	0,3	0,9	1,2	2,2			
5.	Kandangan	12	2,4	1,2	1,1	0,2	0,1	0,2	0,8	0,4	0,4	1,1	1,4	2,6			
6.	Sungai Raya	12	2,4	1,2	1,1	0,2	0,1	0,2	0,8	0,4	0,4	1,1	1,4	2,6			
7.	Simpur	7	1,4	0,7	0,6	0,1	0,1	0,1	0,5	0,2	0,2	0,6	0,8	1,5			
8.	Kalumpang	7	1,4	0,7	0,6	0,1	0,1	0,1	0,5	0,2	0,2	0,6	0,8	1,5			
9.	Daha Selatan	7	1,4	0,7	0,6	0,1	0,1	0,1	0,5	0,2	0,2	0,6	0,8	1,5			
10.	Daha Utara	3	0,6	0,3	0,3	0,1	0,0	0,1	0,2	0,1	0,1	0,3	0,4	0,7			
11.	Daha Barat	4	0,8	0,4	0,4	0,1	0,0	0,1	0,3	0,1	0,1	0,4	0,5	0,9			
	Jumlah	80	16,0	8,0	7,2	1,6	0,8	1,6	5,6	2,4	2,4	7,2	9,6	17,6			

Jenis Pupuk : Urea				(Ton)																													
Sub Sektor : Perkebunan				No.	Kecamatan	Kebutuhan	Januari	Pebruari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Sept	Okt	Nov	Des															
1.	Padang Batung		32	6,4	3,2	2,9	0,6	0,3	0,6	2,2	1,0	1,0	2,9	3,8	7,0																		
		2.	Loksado	8	1,6	0,8	0,7	0,2	0,1	0,2	0,6	0,2	0,2	0,7	1,0	1,8																	
				3.	Telaga Langsat	35	7,0	3,5	3,2	0,7	0,4	0,7	2,5	1,1	1,1	3,2	4,2	7,7															
						4.	Angkinang	30	6,0	3,0	2,7	0,6	0,3	0,6	2,1	0,9	0,9	2,7	3,6	6,6													
								5.	Kandangan	34	6,8	3,4	3,1	0,7	0,3	0,7	2,4	1,0	1,0	3,1	4,1	7,5											
										6.	Sungai Raya	30	6,0	3,0	2,7	0,6	0,3	0,6	2,1	0,9	0,9	2,7	3,6	6,6									
												7.	Simpur	15	3,0	1,5	1,4	0,3	0,2	0,3	1,1	0,5	0,5	1,4	1,8	3,3							
														8.	Kalumpang	11	2,2	1,1	1,0	0,2	0,1	0,2	0,8	0,3	0,3	1,0	1,3	2,4					
																9.	Daha Selatan	10	2,0	1,0	0,9	0,2	0,1	0,2	0,7	0,3	0,3	0,9	1,2	2,2			
																		10.	Daha Utara	10	2,0	1,0	0,9	0,2	0,1	0,2	0,7	0,3	0,3	0,9	1,2	2,2	
																				11.	Daha Barat	11	2,2	1,1	1,0	0,2	0,1	0,2	0,8	0,3	0,3	1,0	1,3
Jumlah																						226	45,2	22,6	20,3	4,5	2,3	4,5	15,8	6,8	6,8	20,3	27,1

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI DI KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN TAHUN 2013
PERKECAMATAN MENURUT SEBARAN BULANAN

Jenis Pupuk : Urea		(Ton)																
Sub Sektor : Peternakan		No.	Kecamatan	Kebutuhan	Januari	Pebruari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Sept	Okt	Nov	Des		
1.	Padang Batung	1		1	0,2	0,1	0,1	0,0	0,0	0,0	0,1	0,0	0,0	0,1	0,1	0,2		
		0		0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	
		1		1	0,2	0,1	0,1	0,0	0,0	0,0	0,1	0,0	0,0	0,1	0,1	0,2	0,2	
		1		1	0,2	0,1	0,1	0,0	0,0	0,0	0,1	0,0	0,0	0,0	0,1	0,1	0,2	0,2
		2		2	0,4	0,2	0,2	0,0	0,0	0,0	0,0	0,1	0,1	0,1	0,2	0,2	0,4	0,4
		2		2	0,4	0,2	0,2	0,0	0,0	0,0	0,0	0,1	0,1	0,1	0,2	0,2	0,4	0,4
		1		1	0,2	0,1	0,1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,1	0,0	0,0	0,1	0,1	0,2	0,2
		2		2	0,4	0,2	0,2	0,0	0,0	0,0	0,0	0,1	0,1	0,1	0,2	0,2	0,4	0,4
		2		2	0,4	0,2	0,2	0,0	0,0	0,0	0,0	0,1	0,1	0,1	0,2	0,2	0,4	0,4
		1		1	0,2	0,1	0,1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,1	0,0	0,0	0,1	0,1	0,2	0,2
		0		0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
0			0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	
11.	Daha Barat	0		0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0		
	Jumlah	10		10	2,0	1,0	0,9	0,2	0,1	0,2	0,7	0,3	0,3	0,9	1,2	2,2		

Jenis Pupuk : Urea				(Ton)															
Sub Sektor : Perikanan				No.	Kecamatan	Kebutuhan	Januari	Pebruari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Sept	Okt	Nov	Des	
1.	Padang Batung	2	0,4	0,2	0,2	0,0	0,0	0,0	0,1	0,1	0,1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,2	0,2	0,4
		0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
		2	0,4	0,2	0,2	0,0	0,0	0,0	0,0	0,1	0,1	0,1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,2	0,2	0,4
		1	0,2	0,1	0,1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,1	0,1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,1	0,1	0,2
		2	0,4	0,2	0,2	0,0	0,0	0,0	0,0	0,1	0,1	0,1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,2	0,2	0,4
		1	0,2	0,1	0,1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,1	0,1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,1	0,1	0,2
		2	0,4	0,2	0,2	0,0	0,0	0,0	0,0	0,1	0,1	0,1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,2	0,2	0,4
		1	0,2	0,1	0,1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,1	0,1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,1	0,1	0,2
		1	0,2	0,1	0,1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,1	0,1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,1	0,1	0,2
		1	0,2	0,1	0,1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,1	0,1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,1	0,1	0,2
		1	0,2	0,1	0,1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,1	0,1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,1	0,1	0,2
8.	Kalumpang	1	0,2	0,1	0,1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,1	0,1	0,2
		0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
		0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
		0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
		0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
		0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
		0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
		0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
		0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
		0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
		0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Jumlah		10	2,0	1,0	0,9	0,2	0,1	0,2	0,7	0,3	0,3	0,9	1,2	2,2					

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI DI KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN TAHUN 2014
PERKECAMATAN MENURUT SEBARAN BULANAN

Jenis Pupuk : SP-36
 Sektor : Pertanian

No.	Kecamatan	Kebutuhan	Januari	Pebruari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Sept	Okt	Nov	Des
1.	Padang Batung	40,0	6,0	11,2	6,0	2,4	0,4	0,4	1,6	0,4	0,4	3,2	6,0	2,0
2.	Loksado	5,0	0,8	1,4	0,8	0,3	0,1	0,1	0,2	0,1	0,1	0,4	0,8	0,3
3.	Telaga Langsat	60,0	9,0	16,8	9,0	3,6	0,6	0,6	2,4	0,6	0,6	4,8	9,0	3,0
4.	Angkinang	9,0	1,4	2,5	1,4	0,5	0,1	0,1	0,4	0,1	0,1	0,7	1,4	0,5
5.	Kandangan	15,0	2,3	4,2	2,3	0,9	0,2	0,2	0,6	0,2	0,2	1,2	2,3	0,8
6.	Sungai Raya	25,0	3,8	7,0	3,8	1,5	0,3	0,3	1,0	0,3	0,3	2,0	3,8	1,3
7.	Simpur	5,0	0,8	1,4	0,8	0,3	0,1	0,1	0,2	0,1	0,1	0,4	0,8	0,3
8.	Kalumpang	5,0	0,8	1,4	0,8	0,3	0,1	0,1	0,2	0,1	0,1	0,4	0,8	0,3
9.	Daha Selatan	8,0	1,2	2,2	1,2	0,5	0,1	0,1	0,3	0,1	0,1	0,6	1,2	0,4
10.	Daha Utara	3,0	0,5	0,8	0,5	0,2	0,0	0,0	0,1	0,0	0,0	0,2	0,5	0,2
11.	Daha Barat	5,0	0,8	1,4	0,8	0,3	0,1	0,1	0,2	0,1	0,1	0,4	0,8	0,3
	Jumlah	180,0	27,0	50,4	27,0	10,8	1,8	1,8	7,2	1,8	1,8	14,4	27,0	9,0

Jenis Pupuk : SP-36
 Sub Sektor : Tanaman Pangan

No.	Kecamatan	Kebutuhan	Januari	Pebruari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Sept	Okt	Nov	Des
1.	Padang Batung	25,0	3,8	7,0	3,8	1,5	0,3	0,3	1,0	0,3	0,3	2,0	3,8	1,3
2.	Loksado	3,0	0,5	0,8	0,5	0,2	0,0	0,0	0,1	0,0	0,0	0,2	0,5	0,2
3.	Telaga Langsat	42,0	6,3	11,8	6,3	2,5	0,4	0,4	1,7	0,4	0,4	3,4	6,3	2,1
4.	Angkinang	5,0	0,8	1,4	0,8	0,3	0,1	0,1	0,2	0,1	0,1	0,4	0,8	0,3
5.	Kandangan	9,0	1,4	2,5	1,4	0,5	0,1	0,1	0,4	0,1	0,1	0,7	1,4	0,5
6.	Sungai Raya	14,0	2,1	3,9	2,1	0,8	0,1	0,1	0,6	0,1	0,1	1,1	2,1	0,7
7.	Simpur	3,0	0,5	0,8	0,5	0,2	0,0	0,0	0,1	0,0	0,0	0,2	0,5	0,2
8.	Kalumpang	3,0	0,5	0,8	0,5	0,2	0,0	0,0	0,1	0,0	0,0	0,2	0,5	0,2
9.	Daha Selatan	5,0	0,8	1,4	0,8	0,3	0,1	0,1	0,2	0,1	0,1	0,4	0,8	0,3
10.	Daha Utara	2,0	0,3	0,6	0,3	0,1	0,0	0,0	0,1	0,0	0,0	0,2	0,3	0,1
11.	Daha Barat	4,0	0,6	1,1	0,6	0,2	0,0	0,0	0,2	0,0	0,0	0,3	0,6	0,2
	Jumlah	115,0	17,3	32,2	17,3	6,9	1,2	1,2	4,6	1,2	1,2	9,2	17,3	5,8

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI DI KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN TAHUN 2014
PERKECAMATAN MENURUT SEBARAN BULANAN

Jenis Pupuk : SP-36

Sub Sektor : Hortikultura

No.	Kecamatan	Kebutuhan	Januari	Pebruari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Sept	Okt	Nov	Des
1.	Padang Batung	1	0,2	0,3	0,2	0,1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,1	0,2	0,1
2.	Loksado	0,5	0,1	0,1	0,1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,1	0,0
3.	Telaga Langsat	1,5	0,2	0,4	0,2	0,1	0,0	0,0	0,1	0,0	0,0	0,1	0,2	0,1
4.	Angkinang	1	0,2	0,3	0,2	0,1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,1	0,2	0,1
5.	Kandangan	1	0,2	0,3	0,2	0,1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,1	0,2	0,1
6.	Sungai Raya	1	0,2	0,3	0,2	0,1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,1	0,2	0,1
7.	Simpur	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
8.	Kalumpang	0,5	0,1	0,1	0,1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,1	0,0
9.	Daha Selatan	0,5	0,1	0,1	0,1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,1	0,0
10.	Daha Utara	0,5	0,1	0,1	0,1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,1	0,0
11.	Daha Barat	0,5	0,1	0,1	0,1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,1	0,0
	Jumlah	8	1,2	2,2	1,2	0,5	0,1	0,1	0,3	0,1	0,1	0,6	1,2	0,4

Jenis Pupuk : SP-36

Sub Sektor : Perkebunan

No.	Kecamatan	Kebutuhan	Januari	Pebruari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Sept	Okt	Nov	Des
1.	Padang Batung	12,0	1,8	3,4	1,8	0,7	0,1	0,1	0,5	0,1	0,1	1,0	1,8	0,6
2.	Loksado	1,5	0,2	0,4	0,2	0,1	0,0	0,0	0,1	0,0	0,0	0,1	0,2	0,1
3.	Telaga Langsat	14,5	2,2	4,1	2,2	0,9	0,1	0,1	0,6	0,1	0,1	1,2	2,2	0,7
4.	Angkinang	1,0	0,2	0,3	0,2	0,1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,1	0,2	0,1
5.	Kandangan	3,0	0,5	0,8	0,5	0,2	0,0	0,0	0,1	0,0	0,0	0,2	0,5	0,2
6.	Sungai Raya	8,0	1,2	2,2	1,2	0,5	0,1	0,1	0,3	0,1	0,1	0,6	1,2	0,4
7.	Simpur	2,0	0,3	0,6	0,3	0,1	0,0	0,0	0,1	0,0	0,0	0,2	0,3	0,1
8.	Kalumpang	1,5	0,2	0,4	0,2	0,1	0,0	0,0	0,1	0,0	0,0	0,1	0,2	0,1
9.	Daha Selatan	0,5	0,1	0,1	0,1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,1	0,0
10.	Daha Utara	0,5	0,1	0,1	0,1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,1	0,0
11.	Daha Barat	0,5	0,1	0,1	0,1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,1	0,0
	Jumlah	45,0	6,8	12,6	6,8	2,7	0,5	0,5	1,8	0,5	0,5	3,6	6,8	2,3

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI DI KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN TAHUN 2014
PERKECAMATAN MENURUT SEBARAN BULANAN

Jenis Pupuk : SP-36		(Ton)														
Sub Sektor : Peternakan		No.	Kecamatan	Kebutuhan	Januari	Pebruari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Sept	Okt	Nov	Des
1.	Padang Batung			0,5	0,1	0,1	0,1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,1	0,0
2.	Loksado			0,2	0,0	0,1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
3.	Telaga Langsat			0,9	0,1	0,3	0,1	0,1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,1	0,1	0,0
4.	Angkinang			0,8	0,1	0,2	0,1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,1	0,1	0,0
5.	Kandangan			0,7	0,1	0,2	0,1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,1	0,1	0,0
6.	Sungai Raya			0,4	0,1	0,1	0,1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,1	0,0
7.	Simpur			0,3	0,0	0,1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
8.	Kalumpang			0,2	0,0	0,1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
9.	Daha Selatan			0,5	0,1	0,1	0,1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,1	0,0
10.	Daha Utara			0,3	0,0	0,1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
11.	Daha Barat			0,2	0,0	0,1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
	Jumlah			5,0	0,8	1,4	0,8	0,3	0,1	0,1	0,2	0,1	0,1	0,4	0,8	0,3

Jenis Pupuk : SP-36		(Ton)														
Sub Sektor : Perikanan		No.	Kecamatan	Kebutuhan	Januari	Pebruari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Sept	Okt	Nov	Des
1.	Padang Batung		1,0	0,2	0,3	0,2	0,1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,1	0,2	0,1
2.	Loksado		0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
3.	Telaga Langsat		1,0	0,2	0,3	0,2	0,1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,1	0,2	0,1
4.	Angkinang		1,0	0,2	0,3	0,2	0,1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,1	0,2	0,1
5.	Kandangan		1,0	0,2	0,3	0,2	0,1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,1	0,2	0,1
6.	Sungai Raya		1,0	0,2	0,3	0,2	0,1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,1	0,2	0,1
7.	Simpur		0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
8.	Kalumpang		0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
9.	Daha Selatan		2,0	0,3	0,6	0,3	0,1	0,0	0,0	0,0	0,1	0,0	0,0	0,2	0,3	0,1
10.	Daha Utara		0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
11.	Daha Barat		0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
	Jumlah		7,0	1,1	2,0	1,1	0,4	0,1	0,1	0,1	0,3	0,1	0,1	0,6	1,1	0,4

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI DI KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN TAHUN 2014
PERKECAMATAN MENURUT SEBARAN BULANAN

Jenis Pupuk : ZA		(Ton)												
Sektor : Pertanian		Kebutuhan	Januari	Pebruari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Sept	Okt	Nov	Des
1.	Padang Batung	20,0	2,2	4,4	2,8	5,0	0,2	0,2	0,4	0,2	1,2	1,2	1,0	1,2
2.	Loksado	1,0	0,1	0,2	0,1	0,3	0,0	0,0	0,0	0,0	0,1	0,1	0,1	0,1
3.	Telaga Langsat	18,0	2,0	4,0	2,5	4,5	0,2	0,2	0,4	0,2	1,1	1,1	0,9	1,1
4.	Angkinang	10,0	1,1	2,2	1,4	2,5	0,1	0,1	0,2	0,1	0,6	0,6	0,5	0,6
5.	Kandangan	22,0	2,4	4,8	3,1	5,5	0,2	0,2	0,4	0,2	1,3	1,3	1,1	1,3
6.	Sungai Raya	14,0	1,5	3,1	2,0	3,5	0,1	0,1	0,3	0,1	0,8	0,8	0,7	0,8
7.	Simpur	3,0	0,3	0,7	0,4	0,8	0,0	0,0	0,1	0,0	0,2	0,2	0,2	0,2
8.	Kalumpang	6,0	0,7	1,3	0,8	1,5	0,1	0,1	0,1	0,1	0,4	0,4	0,3	0,4
9.	Daha Selatan	2,0	0,2	0,4	0,3	0,5	0,0	0,0	0,0	0,0	0,1	0,1	0,1	0,1
10.	Daha Utara	2,0	0,2	0,4	0,3	0,5	0,0	0,0	0,0	0,0	0,1	0,1	0,1	0,1
11.	Daha Barat	2,0	0,2	0,4	0,3	0,5	0,0	0,0	0,0	0,0	0,1	0,1	0,1	0,1
Jumlah		100,0	11,0	22,0	14,0	25,0	1,0	1,0	2,0	1,0	6,0	6,0	5,0	6,0

Jenis Pupuk : ZA		(Ton)														
Sub Sektor : Tanaman Pangan		No.	Kecamatan	Kebutuhan	Januari	Pebruari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Sept	Okt	Nov	Des
1.	Padang Batung			14,0	1,5	3,1	2,0	3,5	0,1	0,1	0,3	0,1	0,8	0,8	0,7	0,8
2.	Loksado			0,5	0,1	0,1	0,1	0,1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
3.	Telaga Langsat			13,0	1,4	2,9	1,8	3,3	0,1	0,1	0,3	0,1	0,8	0,8	0,7	0,8
4.	Angkinang			6,5	0,7	1,4	0,9	1,6	0,1	0,1	0,1	0,1	0,4	0,4	0,3	0,4
5.	Kandangan			19,0	2,1	4,2	2,7	4,8	0,2	0,2	0,4	0,2	1,1	1,1	1,0	1,1
6.	Sungai Raya			10,0	1,1	2,2	1,4	2,5	0,1	0,1	0,2	0,1	0,6	0,6	0,5	0,6
7.	Simpur			1,0	0,1	0,2	0,1	0,3	0,0	0,0	0,0	0,0	0,1	0,1	0,1	0,1
8.	Kalumpang			4,0	0,4	0,9	0,6	1,0	0,0	0,0	0,1	0,0	0,2	0,2	0,2	0,2
9.	Daha Selatan			2,0	0,2	0,4	0,3	0,5	0,0	0,0	0,0	0,0	0,1	0,1	0,1	0,1
10.	Daha Utara			2,0	0,2	0,4	0,3	0,5	0,0	0,0	0,0	0,0	0,1	0,1	0,1	0,1
11.	Daha Barat			2,0	0,2	0,4	0,3	0,5	0,0	0,0	0,0	0,0	0,1	0,1	0,1	0,1
	Jumlah			74,0	8,1	16,3	10,4	18,5	0,7	0,7	1,5	0,7	4,4	4,4	3,7	4,4

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI DI KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN TAHUN 2014
PERKECAMATAN MENURUT SEBARAN BULANAN

Jenis Pupuk : ZA
 Sub Sektor : Hortikultura

No.	Kecamatan	Kebutuhan	Januari	Pebruari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Sept	Okt	Nov	Des
1.	Padang Batung	1,5	0,2	0,3	0,2	0,4	0,0	0,0	0,0	0,0	0,1	0,1	0,1	0,1
2.	Loksado	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
3.	Telaga Langsat	1,5	0,2	0,3	0,2	0,4	0,0	0,0	0,0	0,0	0,1	0,1	0,1	0,1
4.	Angkinang	1,0	0,1	0,2	0,1	0,3	0,0	0,0	0,0	0,0	0,1	0,1	0,1	0,1
5.	Kandangan	1,0	0,1	0,2	0,1	0,3	0,0	0,0	0,0	0,0	0,1	0,1	0,1	0,1
6.	Sungai Raya	1,5	0,2	0,3	0,2	0,4	0,0	0,0	0,0	0,0	0,1	0,1	0,1	0,1
7.	Simpur	1,0	0,1	0,2	0,1	0,3	0,0	0,0	0,0	0,0	0,1	0,1	0,1	0,1
8.	Kalumpang	0,5	0,1	0,1	0,1	0,1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
9.	Daha Selatan	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
10.	Daha Utara	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
11.	Daha Barat	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
	Jumlah	8,0	0,9	1,8	1,1	2,0	0,1	0,1	0,2	0,1	0,5	0,5	0,4	0,5

Jenis Pupuk : ZA
 Sub Sektor : Perkebunan

No.	Kecamatan	Kebutuhan	Januari	Pebruari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Sept	Okt	Nov	Des
1.	Padang Batung	4,0	0,4	0,9	0,6	1,0	0,0	0,0	0,1	0,0	0,2	0,2	0,2	0,2
2.	Loksado	0,5	0,1	0,1	0,1	0,1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
3.	Telaga Langsat	3,0	0,3	0,7	0,4	0,8	0,0	0,0	0,1	0,0	0,2	0,2	0,2	0,2
4.	Angkinang	2,0	0,2	0,4	0,3	0,5	0,0	0,0	0,0	0,0	0,1	0,1	0,1	0,1
5.	Kandangan	2,0	0,2	0,4	0,3	0,5	0,0	0,0	0,0	0,0	0,1	0,1	0,1	0,1
6.	Sungai Raya	2,0	0,2	0,4	0,3	0,5	0,0	0,0	0,0	0,0	0,1	0,1	0,1	0,1
7.	Simpur	1,0	0,1	0,2	0,1	0,3	0,0	0,0	0,0	0,0	0,1	0,1	0,1	0,1
8.	Kalumpang	1,5	0,2	0,3	0,2	0,4	0,0	0,0	0,0	0,0	0,1	0,1	0,1	0,1
9.	Daha Selatan	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
10.	Daha Utara	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
11.	Daha Barat	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
	Jumlah	16,0	1,8	3,5	2,2	4,0	0,2	0,2	0,3	0,2	1,0	1,0	0,8	1,0

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI DI KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN TAHUN 2013
PERKECAMATAN MENURUT SEBARAN BULANAN

Jenis Pupuk : ZA		(Ton)												
Sub Sektor : Peternakan		Kebutuhan	Januari	Pebruari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Sept	Okt	Nov	Des
1.	Padang Batung	0,5	0,1	0,1	0,1	0,1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
2.	Loksado	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
3.	Telaga Langsat	0,5	0,1	0,1	0,1	0,1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
4.	Angkinang	0,5	0,1	0,1	0,1	0,1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
5.	Kandangan	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
6.	Sungai Raya	0,5	0,1	0,1	0,1	0,1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
7.	Simpur	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
8.	Kalumpang	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
9.	Daha Selatan	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
10.	Daha Utara	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
11.	Daha Barat	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
	Jumlah	2,0	0,2	0,4	0,3	0,5	0,0	0,0	0,0	0,0	0,1	0,1	0,1	0,1

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI DI KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN TAHUN 2014
PERKECAMATAN MENURUT SEBARAN BULANAN

Jenis Pupuk : NPK
 Sektor : Pertanian

No.	Kecamatan	Kebutuhan	Januari	Pebruari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Sept	Okt	Nov	Des
1.	Padang Batang	315,0	12,6	72,45	53,55	31,50	22,1	6,3	12,6	3,2	15,75	25,20	31,50	28,4
2.	Loksado	175,0	7,0	40,25	29,75	17,50	12,3	3,5	7,0	1,8	8,75	14,00	17,50	15,8
3.	Telaga Langsat	285,0	11,4	65,55	48,45	28,50	20,0	5,7	11,4	2,9	14,25	22,80	28,50	25,7
4.	Angkinang	110,0	4,4	25,30	18,70	11,00	7,7	2,2	4,4	1,1	5,50	8,80	11,00	9,9
5.	Kandangan	160,0	6,4	36,80	27,20	16,00	11,2	3,2	6,4	1,6	8,00	12,80	16,00	14,4
6.	Sungai Raya	270,0	10,8	62,10	45,90	27,00	18,9	5,4	10,8	2,7	13,50	21,60	27,00	24,3
7.	Simpur	90,0	3,6	20,70	15,30	9,00	6,3	1,8	3,6	0,9	4,50	7,20	9,00	8,1
8.	Kalumpang	130,0	5,2	29,90	22,10	13,00	9,1	2,6	5,2	1,3	6,50	10,40	13,00	11,7
9.	Daha Selatan	50,0	2,0	11,50	8,50	5,00	3,5	1,0	2,0	0,5	2,50	4,00	5,00	4,5
10.	Daha Utara	5,0	0,2	1,15	0,85	0,50	0,4	0,1	0,2	0,1	0,25	0,40	0,50	0,5
11.	Daha Barat	50,0	2,0	11,50	8,50	5,00	3,5	1,0	2,0	0,5	2,50	4,00	5,00	4,5
	Jumlah	1.640	65,6	377,2	278,8	164,0	114,8	32,8	65,6	16,4	82,0	131,2	164,0	147,6

Jenis Pupuk : NPK
 Sub Sektor : Tanaman Pangan

No.	Kecamatan	Kebutuhan	Januari	Pebruari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Sept	Okt	Nov	Des
1.	Padang Batang	200	8,0	45,93	33,95	19,97	14,0	4,0	8,0	2,0	9,99	15,98	19,97	18,0
2.	Loksado	111	4,4	25,52	18,86	11,10	7,8	2,2	4,4	1,1	5,55	8,88	11,10	10,0
3.	Telaga Langsat	181	7,2	41,56	30,72	18,07	12,6	3,6	7,2	1,8	9,03	14,46	18,07	16,3
4.	Angkinang	70	2,8	16,10	11,90	7,00	4,9	1,4	2,8	0,7	3,50	5,60	7,00	6,3
5.	Kandangan	101	4,1	23,33	17,24	10,14	7,1	2,0	4,1	1,0	5,07	8,12	10,14	9,1
6.	Sungai Raya	171	6,8	39,37	29,10	17,12	12,0	3,4	6,8	1,7	8,56	13,69	17,12	15,4
7.	Simpur	57	2,3	13,12	9,70	5,71	4,0	1,1	2,3	0,6	2,85	4,56	5,71	5,1
8.	Kalumpang	82	3,3	18,96	14,01	8,24	5,8	1,6	3,3	0,8	4,12	6,59	8,24	7,4
9.	Daha Selatan	32	1,3	7,29	5,39	3,17	2,2	0,6	1,3	0,3	1,59	2,54	3,17	2,9
10.	Daha Utara	3	0,1	0,73	0,54	0,32	0,2	0,1	0,1	0,0	0,16	0,25	0,32	0,3
11.	Daha Barat	32	1,3	7,29	5,39	3,17	2,2	0,6	1,3	0,3	1,59	2,54	3,17	2,9
	Jumlah	1.040	41,6	239,2	176,8	104,0	72,8	20,8	41,6	10,4	52,0	83,2	104,0	93,6

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI DI KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN TAHUN 2014
PERKECAMATAN MENURUT SEBARAN BULANAN

Jenis Pupuk : NPK

Sub Sektor : Hortikultura

(Ton)

No.	Kecamatan	Kebutuhan	Januari	Pebruari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Sept	Okt	Nov	Des
1.	Padang Batung	39,6	1,6	9,10	6,73	3,96	2,8	0,8	1,6	0,4	1,98	3,17	3,96	3,6
2.	Loksado	22,0	0,9	5,06	3,74	2,20	1,5	0,4	0,9	0,2	1,10	1,76	2,20	2,0
3.	Telaga Langsat	35,8	1,4	8,23	6,09	3,58	2,5	0,7	1,4	0,4	1,79	2,86	3,58	3,2
4.	Angkinang	13,8	0,6	3,18	2,35	1,38	1,0	0,3	0,6	0,1	0,69	1,11	1,38	1,2
5.	Kandangan	20,1	0,8	4,62	3,42	2,01	1,4	0,4	0,8	0,2	1,00	1,61	2,01	1,8
6.	Sungai Raya	33,9	1,4	7,80	5,77	3,39	2,4	0,7	1,4	0,3	1,70	2,71	3,39	3,1
7.	Simpur	11,3	0,5	2,60	1,92	1,13	0,8	0,2	0,5	0,1	0,57	0,90	1,13	1,0
8.	Kalumpang	16,3	0,7	3,76	2,78	1,63	1,1	0,3	0,7	0,2	0,82	1,31	1,63	1,5
9.	Daha Selatan	6,3	0,3	1,44	1,07	0,63	0,4	0,1	0,3	0,1	0,31	0,50	0,63	0,6
10.	Daha Utara	0,6	0,0	0,14	0,11	0,06	0,0	0,0	0,0	0,0	0,03	0,05	0,06	0,1
11.	Daha Barat	6,3	0,3	1,44	1,07	0,63	0,4	0,1	0,3	0,1	0,31	0,50	0,63	0,6
	Jumlah	206,0	8,2	47,4	35,0	20,6	14,4	4,1	8,2	2,1	10,3	16,5	20,6	18,5

Jenis Pupuk : NPK

Sub Sektor : Perkebunan

(Ton)

No.	Kecamatan	Kebutuhan	Januari	Pebruari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Sept	Okt	Nov	Des
1.	Padang Batung	66,2	2,6	15,21	11,25	6,62	4,6	1,3	2,6	0,7	3,31	5,29	6,62	6,0
2.	Loksado	36,8	1,5	8,45	6,25	3,68	2,6	0,7	1,5	0,4	1,84	2,94	3,68	3,3
3.	Telaga Langsat	59,9	2,4	13,77	10,17	5,99	4,2	1,2	2,4	0,6	2,99	4,79	5,99	5,4
4.	Angkinang	23,1	0,9	5,31	3,93	2,31	1,6	0,5	0,9	0,2	1,16	1,85	2,31	2,1
5.	Kandangan	33,6	1,3	7,73	5,71	3,36	2,4	0,7	1,3	0,3	1,68	2,69	3,36	3,0
6.	Sungai Raya	56,7	2,3	13,04	9,64	5,67	4,0	1,1	2,3	0,6	2,84	4,54	5,67	5,1
7.	Simpur	18,9	0,8	4,35	3,21	1,89	1,3	0,4	0,8	0,2	0,95	1,51	1,89	1,7
8.	Kalumpang	27,3	1,1	6,28	4,64	2,73	1,9	0,5	1,1	0,3	1,37	2,18	2,73	2,5
9.	Daha Selatan	10,5	0,4	2,42	1,79	1,05	0,7	0,2	0,4	0,1	0,53	0,84	1,05	0,9
10.	Daha Utara	1,1	0,0	0,24	0,18	0,11	0,1	0,0	0,0	0,0	0,05	0,08	0,11	0,1
11.	Daha Barat	10,5	0,4	2,42	1,79	1,05	0,7	0,2	0,4	0,1	0,53	0,84	1,05	0,9
	Jumlah	344,0	13,8	79,2	58,5	34,4	24,1	6,9	13,8	3,4	17,2	27,6	34,4	31,0

Jenis Pupuk : NPK
Sub Sektor : Peternakan

No.	Kecamatan	Kebutuhan	Januari	Pebruari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Sept	Okt	Nov	Des
1.	Padang Batung	10	0,4	2,30	1,70	1,00	0,7	0,2	0,4	0,1	0,50	0,80	1,00	0,9
2.	Loksado	5	0,2	1,21	0,89	0,53	0,4	0,1	0,2	0,1	0,26	0,42	0,53	0,5
3.	Telaga Langsat	9	0,3	1,97	1,45	0,86	0,6	0,2	0,3	0,1	0,43	0,68	0,86	0,8
4.	Angkinang	3	0,1	0,76	0,56	0,33	0,2	0,1	0,1	0,0	0,17	0,26	0,33	0,3
5.	Kandangan	5	0,2	1,10	0,82	0,48	0,3	0,1	0,2	0,0	0,24	0,38	0,48	0,4
6.	Sungai Raya	8	0,3	1,86	1,38	0,81	0,6	0,2	0,3	0,1	0,41	0,65	0,81	0,7
7.	Simpur	3	0,1	0,62	0,46	0,27	0,2	0,1	0,1	0,0	0,14	0,22	0,27	0,2
8.	Kalumpang	4	0,2	0,90	0,66	0,39	0,3	0,1	0,2	0,0	0,20	0,31	0,39	0,4
9.	Daha Selatan	2	0,1	0,35	0,26	0,15	0,1	0,0	0,1	0,0	0,08	0,12	0,15	0,1
10.	Daha Utara	0	0,0	0,03	0,03	0,02	0,0	0,0	0,0	0,0	0,01	0,01	0,02	0,0
11.	Daha Barat	2	0,1	0,35	0,26	0,15	0,1	0,0	0,1	0,0	0,08	0,12	0,15	0,1
	Jumlah	50	2,0	11,4	8,5	5,0	3,5	1,0	2,0	0,5	2,5	4,0	5,0	4,5

Jenis Pupuk : NPK
Sub Sektor : Perikanan

No.	Kecamatan	Kebutuhan	Januari	Pebruari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Sept	Okt	Nov	Des
1.	Padang Batung	0,0	0,0	0,00	0,00	0,00	0,0	0,0	0,0	0,0	0,00	0,00	0,00	0,0
2.	Loksado	0,0	0,0	0,00	0,00	0,00	0,0	0,0	0,0	0,0	0,00	0,00	0,00	0,0
3.	Telaga Langsat	0,0	0,0	0,00	0,00	0,00	0,0	0,0	0,0	0,0	0,00	0,00	0,00	0,0
4.	Angkinang	0,0	0,0	0,00	0,00	0,00	0,0	0,0	0,0	0,0	0,00	0,00	0,00	0,0
5.	Kandangan	0,0	0,0	0,00	0,00	0,00	0,0	0,0	0,0	0,0	0,00	0,00	0,00	0,0
6.	Sungai Raya	0,0	0,0	0,00	0,00	0,00	0,0	0,0	0,0	0,0	0,00	0,00	0,00	0,0
7.	Simpur	0,0	0,0	0,00	0,00	0,00	0,0	0,0	0,0	0,0	0,00	0,00	0,00	0,0
8.	Kalumpang	0,0	0,0	0,00	0,00	0,00	0,0	0,0	0,0	0,0	0,00	0,00	0,00	0,0
9.	Daha Selatan	0,0	0,0	0,00	0,00	0,00	0,0	0,0	0,0	0,0	0,00	0,00	0,00	0,0
10.	Daha Utara	0,0	0,0	0,00	0,00	0,00	0,0	0,0	0,0	0,0	0,00	0,00	0,00	0,0
11.	Daha Barat	0,0	0,0	0,00	0,00	0,00	0,0	0,0	0,0	0,0	0,00	0,00	0,00	0,0
	Jumlah	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI DI KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN TAHUN 2014
PERKECAMATAN MENURUT SEBARAN BULANAN

Jenis Pupuk : Organik
 Sektor : Pertanian

No.	Kecamatan	Kebutuhan	Januari	Pebruari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Sept	Okt	Nov	Des
1.	Padang Batung	125,00	18,8	6,25	12,50	13,75	1,3	1,3	3,8	1,3	7,50	2,50	37,50	18,8
2.	Loksado	10,00	1,5	0,50	1,00	1,10	0,1	0,1	0,3	0,1	0,60	0,20	3,00	1,5
3.	Telaga Langsat	250,00	37,5	12,50	25,00	27,50	2,5	2,5	7,5	2,5	15,00	5,00	75,00	37,5
4.	Angkinang	100,00	15,0	5,00	10,00	11,00	1,0	1,0	3,0	1,0	6,00	2,00	30,00	15,0
5.	Kandangan	85,00	12,8	4,25	8,50	9,35	0,9	0,9	2,6	0,9	5,10	1,70	25,50	12,8
6.	Sungai Raya	85,00	12,8	4,25	8,50	9,35	0,9	0,9	2,6	0,9	5,10	1,70	25,50	12,8
7.	Simpur	10,00	1,5	0,50	1,00	1,10	0,1	0,1	0,3	0,1	0,60	0,20	3,00	1,5
8.	Kalumpang	10,00	1,5	0,50	1,00	1,10	0,1	0,1	0,3	0,1	0,60	0,20	3,00	1,5
9.	Daha Selatan	15,00	2,3	0,75	1,50	1,65	0,2	0,2	0,5	0,2	0,90	0,30	4,50	2,3
10.	Daha Utara	10,00	1,5	0,50	1,00	1,10	0,1	0,1	0,3	0,1	0,60	0,20	3,00	1,5
11.	Daha Barat	10,00	1,5	0,50	1,00	1,10	0,1	0,1	0,3	0,1	0,60	0,20	3,00	1,5
	Jumlah	710,00	106,50	35,50	71,00	78,10	7,10	7,10	21,30	7,10	42,60	14,20	213,00	106,50

No.	Kecamatan	Kebutuhan	Januari	Pebruari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Sept	Okt	Nov	Des
1.	Padang Batung	97,7	14,7	4,89	9,77	10,75	1,0	1,0	2,9	1,0	5,86	1,95	29,31	14,7
2.	Loksado	7,8	1,2	0,39	0,78	0,86	0,1	0,1	0,2	0,1	0,47	0,16	2,35	1,2
3.	Telaga Langsat	195,4	29,3	9,77	19,54	21,50	2,0	2,0	5,9	2,0	11,73	3,91	58,63	29,3
4.	Angkinang	78,2	11,7	3,91	7,82	8,60	0,8	0,8	2,3	0,8	4,69	1,56	23,45	11,7
5.	Kandangan	66,4	10,0	3,32	6,64	7,31	0,7	0,7	2,0	0,7	3,99	1,33	19,93	10,0
6.	Sungai Raya	66,4	10,0	3,32	6,64	7,31	0,7	0,7	2,0	0,7	3,99	1,33	19,93	10,0
7.	Simpur	7,8	1,2	0,39	0,78	0,86	0,1	0,1	0,2	0,1	0,47	0,16	2,35	1,2
8.	Kalumpang	7,8	1,2	0,39	0,78	0,86	0,1	0,1	0,2	0,1	0,47	0,16	2,35	1,2
9.	Daha Selatan	11,7	1,8	0,59	1,17	1,29	0,1	0,1	0,4	0,1	0,70	0,23	3,52	1,8
10.	Daha Utara	7,8	1,2	0,39	0,78	0,86	0,1	0,1	0,2	0,1	0,47	0,16	2,35	1,2
11.	Daha Barat	7,8	1,2	0,39	0,78	0,86	0,1	0,1	0,2	0,1	0,47	0,16	2,35	1,2
	Jumlah	555,0	83,25	27,75	55,50	61,05	5,55	5,55	16,65	5,55	33,30	11,10	166,50	83,25

Jenis Pupuk : Organik
 Sub Sektor : Tanaman Pangan

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI DI KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN TAHUN 2014
PERKECAMATAN MENURUT SEBARAN BULANAN

Jenis Pupuk : Organik		(Ton)															
Sub Sektor : Hortikultura		No.	Kecamatan	Kebutuhan	Januari	Pebruari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Sept	Okt	Nov	Des	
1.	Padang Batung	1.	Padang Batung	7,0	1,1	0,35	0,70	0,77	0,1	0,1	0,2	0,1	0,42	0,14	2,11	1,1	
		2.	Loksado	0,6	0,1	0,03	0,06	0,06	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,03	0,01	0,17	0,1
		3.	Telaga Langsat	14,0	2,1	0,70	1,40	1,54	0,1	0,1	0,4	0,1	0,84	0,28	4,20	2,1	
		4.	Angkinang	5,6	0,8	0,28	0,56	0,62	0,1	0,1	0,2	0,1	0,34	0,11	1,69	0,8	
		5.	Kandangan	4,8	0,7	0,24	0,48	0,53	0,0	0,0	0,1	0,0	0,29	0,10	1,44	0,7	
		6.	Sungai Raya	4,8	0,7	0,24	0,48	0,53	0,0	0,0	0,1	0,0	0,29	0,10	1,44	0,7	
		7.	Simpur	0,6	0,1	0,03	0,06	0,06	0,0	0,0	0,0	0,0	0,03	0,01	0,17	0,1	
		8.	Kalumpang	0,6	0,1	0,03	0,06	0,06	0,0	0,0	0,0	0,0	0,03	0,01	0,17	0,1	
		9.	Daha Selatan	0,8	0,1	0,04	0,08	0,09	0,0	0,0	0,0	0,0	0,05	0,02	0,25	0,1	
		10.	Daha Utara	0,6	0,1	0,03	0,06	0,06	0,0	0,0	0,0	0,0	0,03	0,01	0,17	0,1	
		11.	Daha Barat	0,6	0,1	0,03	0,06	0,06	0,0	0,0	0,0	0,0	0,03	0,01	0,17	0,1	
Jumlah				40,0	5,98	1,99	3,99	4,39	0,40	0,40	1,20	0,40	2,39	0,80	11,97	5,98	

Jenis Pupuk		: Organik														
Sub Sektor		: Perkebunan														
No.	Kecamatan	Kebutuhan	Januari	Pebruari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Sept	Okt	Nov	Des	(Ton)	
1.	Padang Batung	16,7	2,5	0,84	1,67	1,84	0,2	0,2	0,5	0,2	1,00	0,33	5,02	2,5		
2.	Loksado	1,3	0,2	0,07	0,13	0,15	0,0	0,0	0,0	0,0	0,08	0,03	0,40	0,2		
3.	Telaga Langsat	33,5	5,0	1,67	3,35	3,68	0,3	0,3	1,0	0,3	2,01	0,67	10,04	5,0		
4.	Angkinang	13,4	2,0	0,67	1,34	1,47	0,1	0,1	0,4	0,1	0,80	0,27	4,01	2,0		
5.	Kandangan	11,4	1,7	0,57	1,14	1,25	0,1	0,1	0,3	0,1	0,68	0,23	3,41	1,7		
6.	Sungai Raya	11,4	1,7	0,57	1,14	1,25	0,1	0,1	0,3	0,1	0,68	0,23	3,41	1,7		
7.	Simpur	1,3	0,2	0,07	0,13	0,15	0,0	0,0	0,0	0,0	0,08	0,03	0,40	0,2		
8.	Kalumpang	1,3	0,2	0,07	0,13	0,15	0,0	0,0	0,0	0,0	0,08	0,03	0,40	0,2		
9.	Daha Selatan	2,0	0,3	0,10	0,20	0,22	0,0	0,0	0,1	0,0	0,12	0,04	0,60	0,3		
10.	Daha Utara	1,3	0,2	0,07	0,13	0,15	0,0	0,0	0,0	0,0	0,08	0,03	0,40	0,2		
11.	Daha Barat	1,3	0,2	0,07	0,13	0,15	0,0	0,0	0,0	0,0	0,08	0,03	0,40	0,2		
	Jumlah	95,0	14,25	4,75	9,50	10,45	0,95	0,95	2,85	0,95	5,70	1,90	28,50	14,25		

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI DI KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN TAHUN 2014
PERKECAMATAN MENURUT SEBARAN BULANAN

Jenis Pupuk : Organik
 Sub Sektor : Peternakan

No.	Kecamatan	Kebutuhan	(Ton)											
			Januari	Pebruari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Sept	Okt	Nov	Des
1.	Padang Batung	3,5	0,5	0,18	0,35	0,39	0,0	0,0	0,1	0,0	0,21	0,07	1,06	0,5
2.	Loksado	0,3	0,0	0,01	0,03	0,03	0,0	0,0	0,0	0,0	0,02	0,01	0,08	0,0
3.	Telaga Langsung	7,1	1,1	0,35	0,71	0,78	0,1	0,1	0,2	0,1	0,42	0,14	2,12	1,1
4.	Angkinang	2,8	0,4	0,14	0,28	0,31	0,0	0,0	0,1	0,0	0,17	0,06	0,85	0,4
5.	Kandangan	2,4	0,4	0,12	0,24	0,26	0,0	0,0	0,1	0,0	0,14	0,05	0,72	0,4
6.	Sungai Raya	2,4	0,4	0,12	0,24	0,26	0,0	0,0	0,1	0,0	0,14	0,05	0,72	0,4
7.	Simpur	0,3	0,0	0,01	0,03	0,03	0,0	0,0	0,0	0,0	0,02	0,01	0,08	0,0
8.	Kalumpang	0,3	0,0	0,01	0,03	0,03	0,0	0,0	0,0	0,0	0,02	0,01	0,08	0,0
9.	Daha Selatan	0,4	0,1	0,02	0,04	0,05	0,0	0,0	0,0	0,0	0,03	0,01	0,13	0,1
10.	Daha Utara	0,3	0,0	0,01	0,03	0,03	0,0	0,0	0,0	0,0	0,02	0,01	0,08	0,0
11.	Daha Barat	0,3	0,0	0,01	0,03	0,03	0,0	0,0	0,0	0,0	0,02	0,01	0,08	0,0
	Jumlah	20,0	3,00	1,00	2,00	2,20	0,20	0,20	0,60	0,20	1,20	0,40	6,01	3,00

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI DI KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN TAHUN 2014
PERKECAMATAN MENURUT SEBARAN BULANAN

Jenis Pupuk : Organik
 Sub Sektor : Perikanan

No.	Kecamatan	Kebutuhan	(Ton)											
			Januari	Pebruari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Sept	Okt	Nov	Des
1.	Padang Batung	0	0,0	0,00	0,00	0,00	0,0	0,0	0,0	0,0	0,00	0,00	0,00	0,0
2.	Loksado	0	0,0	0,00	0,00	0,00	0,0	0,0	0,0	0,0	0,00	0,00	0,00	0,0
3.	Telaga Langsat	0	0,0	0,00	0,00	0,00	0,0	0,0	0,0	0,0	0,00	0,00	0,00	0,0
4.	Angkinang	0	0,0	0,00	0,00	0,00	0,0	0,0	0,0	0,0	0,00	0,00	0,00	0,0
5.	Kandangan	0	0,0	0,00	0,00	0,00	0,0	0,0	0,0	0,0	0,00	0,00	0,00	0,0
6.	Sungai Raya	0	0,0	0,00	0,00	0,00	0,0	0,0	0,0	0,0	0,00	0,00	0,00	0,0
7.	Simpur	0	0,0	0,00	0,00	0,00	0,0	0,0	0,0	0,0	0,00	0,00	0,00	0,0
8.	Kalumpang	0	0,0	0,00	0,00	0,00	0,0	0,0	0,0	0,0	0,00	0,00	0,00	0,0
9.	Daha Selatan	0	0,0	0,00	0,00	0,00	0,0	0,0	0,0	0,0	0,00	0,00	0,00	0,0
10.	Daha Utara	0	0,0	0,00	0,00	0,00	0,0	0,0	0,0	0,0	0,00	0,00	0,00	0,0
11.	Daha Barat	0	0,0	0,00	0,00	0,00	0,0	0,0	0,0	0,0	0,00	0,00	0,00	0,0
	Jumlah	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00

BUPATI HULU SUNGAI SELATAN,



ACHMAD FIKRY

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI DI KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN TAHUN 2014
PERKECAMATAN MENURUT SEBARAN BULANAN

Jenis Pupuk : Organik
 Sub Sektor : Perikanan

No.	Kecamatan	Kebutuhan	(Ton)											
			Januari	Pebruari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Sept	Okt	Nov	Des
1.	Padang Batung	0	0,0	0,00	0,00	0,00	0,0	0,0	0,0	0,0	0,00	0,00	0,00	0,0
2.	Loksado	0	0,0	0,00	0,00	0,00	0,0	0,0	0,0	0,0	0,00	0,00	0,00	0,0
3.	Telaga Langsat	0	0,0	0,00	0,00	0,00	0,0	0,0	0,0	0,0	0,00	0,00	0,00	0,0
4.	Angkinang	0	0,0	0,00	0,00	0,00	0,0	0,0	0,0	0,0	0,00	0,00	0,00	0,0
5.	Kandangan	0	0,0	0,00	0,00	0,00	0,0	0,0	0,0	0,0	0,00	0,00	0,00	0,0
6.	Sungai Raya	0	0,0	0,00	0,00	0,00	0,0	0,0	0,0	0,0	0,00	0,00	0,00	0,0
7.	Simpur	0	0,0	0,00	0,00	0,00	0,0	0,0	0,0	0,0	0,00	0,00	0,00	0,0
8.	Kalumpang	0	0,0	0,00	0,00	0,00	0,0	0,0	0,0	0,0	0,00	0,00	0,00	0,0
9.	Daha Selatan	0	0,0	0,00	0,00	0,00	0,0	0,0	0,0	0,0	0,00	0,00	0,00	0,0
10.	Daha Utara	0	0,0	0,00	0,00	0,00	0,0	0,0	0,0	0,0	0,00	0,00	0,00	0,0
11.	Daha Barat	0	0,0	0,00	0,00	0,00	0,0	0,0	0,0	0,0	0,00	0,00	0,00	0,0
	Jumlah	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00

TELAH DITELITI OLEH KASUBBAG PERUNDANG - UNDANGAN BAC. HUKUM SETDA KAB. HSS TANGGAL 18/12/2013	PARAF 18/12/2013
TELAH DIPERIKSA OLEH KEPALA BAC. PERUNDANG-UNDANGAN KAB. HSS TANGGAL 18/12/2013	PARAF 18/12/2013

BUPATI HULU SUNGAI SELATAN,

mm

ACHMAD FIKRY